

# PMTS, SAS dan UPC Gelar Pelatihan Seni Lukis untuk Anak-anak Penyandang Disabilitas



Andreas Gunawan (kedua kiri) membimbing salah satu peserta pelatihan melukis.



Panitia dan peserta pelatihan melukis berfoto bersama.

**SURABAYA (IM)** - Setelah sukses menggelar pelatihan fotografi, PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya), SAS (Surabaya Art Society) dan UPC (Unimax Photography Community) membuka kelas pelatihan seni lukis.

Kegiatan yang diselenggarakan di gedung Yayasan Bhakti Persatuan tersebut, menghadirkan pelukis Andreas Gunawan sebagai mentor. Sementara pesertanya, merupakan Muda Mudi PMTS dan anak-anak penyandang disabilitas dari Yayasan Sanggar Al Ikhlas.

Menurut Sekretaris PMTS Rasmono Sudarjo, pelatihan ini gratis dan bisa diikuti siapa saja. diselenggarakan secara rutin.

"Kami akan membentuk komunitas, yakni PMTS Art Community, untuk semua aktivitas seni. Jadi, nantinya PMTS tidak hanya bergerak dibidang sosial

sajq," ungkapnya.

"Kali ini, PMTS membantu masyarakat di bidang seni, melalui pelatihan fotografi, seni lukis, seni tari, dan seni tarik suara. Kami undang anak-anak penyandang disabilitas untuk mengikuti pelatihan, guna menambah keterampilan mereka. Sehingga bisa mandiri secara finansial," imbuhnya.

"Bahkan, tidak hanya anak-anak penyandang disabilitas. Para pelaku UMKM pun, bisa

hadir dalam program pelatihan ini untuk menambah ilmu. Kami mohon dukungan semua pihak," pungkasnya.

Pelatihan seni lukis kali ini, menghadirkan Andreas Gunawan sebagai mentor. Dia adalah seorang pelukis bergaya Fantastic Art dan aktif berpameran.

Aliran Fantastic Art merupakan genre seni yang tidak dibatasi aliran arts tertentu, lokasi geo-

grafis, atau periode dalam sejarah.

Saat pelatihan, Andre menjelaskan tentang perbedaan sket dan drawing. Karena kedua kata ini sering keliru dipahami.

"Sketsa adalah goresan kasar, merupakan ide awal berbentuk gambar yang berfungsi untuk mewakili gambar akhir. Karena sketsa sangat penting, para pelukis biasanya tidak melewatkan pembuatan sketsa. Karena ingin karya seninya seakurat mungkin.

"Jadi sketsa adalah gambar dasar sederhana. Tapi jika sudah dibentuk, hingga ada bayangan, gelap & terang menjadi gambar atau drawing," pungkasnya.

Dalam pelatihan ini, para peserta dimintabmembawa alat lukis sendiri, yakni buku gambar dan pensil. Pada pertemuan pertama, Andre pun mengajari para peserta dengan telaten, tentang dasar-dasar menggambar dan melukis. ● anto tze

## Surabaya dalam Bingkai Sinematografi Karya Mahasiswa PCU Angkat Tema Budaya dan Isu Sosial Masyarakat



Rektor PCU, Prof. Djwantoro Hardjito saat menghadiri dan membuka nonton bareng.

**SURABAYA (IM)** - Empat karya sinematografi dari para mahasiswa Communication Science PCU (Petra Christian University), ditayangkan dalam Screening Film Dokumenter dengan tema "Ber-tahan" di CGV Cinemas Maspion Square, Kamis (25/1) malam lalu.

Ke empat film dengan durasi masing-masing 20 menit tersebut, merupakan hasil mata kuliah Produksi Film Dokumenter. Menampilkan kisah perjuangan dalam bertahan hidup. Baik bertahan dari kesengsaraan, maupun dari ancaman "kepunahan".

Menurut Daniel Budiana, S.Sos., M.A., selaku Dosen PCU Dokumenter. Lewat kelas ini, mahasiswa dapat berinteraksi secara intens dengan masyarakat.

"Sehingga, kedepannya mereka mampu menampilkan cerita hidup yang menarik dari tiap narasumber, maupun tema yang diangkat," ujarnya.

Daniel menambahkan, empat kelompok yang terdiri dari masing-masing lima orang mahasiswa itu, semuanya mengangkat isu tentang budaya dan kehidupan sosial ma-

sarakat Surabaya dan sekitarnya.

"Seperti film berjudul Hadiyiah, yang menceritakan tentang kehidupan seorang perempuan kuat berbeban ganda. Yakni sebagai seorang ibu dan kuli panggul di Pasar Pabean, Surabaya. Atau film berjudul Pelangi Garam, yang menyajikan suka duka potret kehidupan Kampung Pelangi di Kecamatan Asemrowo, Surabaya. Dimana sejak puluhan tahun lalu, menjadi daerah penghasil garam di Surabaya," tambahnya.

Kemudian ada film berjudul Gambreng, yang berkisah tentang

salah satu warisan budaya Indonesia, yaitu permainan tradisional atau dolanan. Yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tapi ada pelajaran berharga di dalamnya. Namun, harus tergerus oleh jaman. Akibat anak-anak mulai teralihkan dengan kecanggihan teknologi.

"Dan yang terakhir adalah Gulat Okol: Brotherhood Rivalry, yakni duel adu kuat dan ketangkasan antara dua orang. Dalam sebuah olahraga tradisional, yang mengedepankan teknik pegangan dan bantingan untuk mengalahkan

lawan," ujar Daniel.

"Dengan segala proses yang telah dilalui oleh para mahasiswa dalam memproduksi film dokumenter ini. Kami berharap mereka tidak lagi canggung, untuk berinteraksi dan memahami peristiwa yang ada di sekitarnya," imbuhnya.

Sementara itu, Anastasia Trifena Feodora, mahasiswi sekaligus produser film berjudul Hadiyiah, mengaku sangat senang dan lega.

"Banyak proses harus kami lalui, bahkan sejak awal semester lima. Salah satunya adalah survey. Dimana kami menemui sekitar 4-5

kuli panggul per harinya, untuk mendengarkan cerita mereka. Karena film dokumenter tidak seperti film fiksi, yang dapat dikarang ceritanya. Melainkan sesuatu yang nyata kebenarannya, dan tidak dapat direkayasa", tuturnya.

"Dan semua proses itu terbayarkan, dengan ditayangkannya film kami di CGV. Selain mengajukannya untuk masuk ke festival film. Kami juga berharap, karya kami bisa menginspirasi masyarakat," pungkas mahasiswi yang kerap disapa Anne tersebut. ● anto tze



Suasana nonton bareng Screening Film Dokumenter karya para mahasiswa PCU,ddd

## Upacara Pao Eon di Kelenteng Tien Kok Sie Solo



Umat Konghucu membawa dupa untuk berdoa pada Upacara Pao Oen di Kelenteng Tien Kok Sie.



Umat Konghucu melepaskan burung pipit pada Upacara Pao Oen di Kelenteng Tien Kok Sie.



**PENGURUS** Kelenteng Tien Kok Sie Solo yang berada di Pasar Gede, Solo, Jawa Tengah, Minggu (28/1), menyelenggarakan Upacara Pao Oen atau permohonan pengampunan kepada Tuhan merupakan wujud penyatuan dengan alam dan proses penyucian diri umat Konghucu sebelum perayaan tahun baru Imlek. ● idn/antara

# Mince Phieter Sambut Imlek 2024 Bersama Sejumlah Komunitas



Mince Phieter berfoto bersama sejumlah Komunitas di Go Veggie, Muara Karang, Jakarta Utara, Sabtu (27/1).



Mince Phieter menjelaskan tentang cara mencoblos kertas suara.



Mince Phieter menyambut kedatangan Dewa Rejeki.



Sekitar 100 orang dari sejumlah Komunitas yang hadir.



Penampilan penyanyi dari Komunitas Penyanyi Mandarin.



Mince Phieter dan Dewa Rejeki berfoto bersama Michael Go (Paling kanan) dan Paulus (ketiga dari kiri).



Ivan (MC) dan Michael Go membawakan lagu Mandarin.



Penampilan penyanyi dari Komunitas Penyanyi Mandarin.



Persembahan Senam Tari Kipas

JAKARTA (IM) - Dalam rangka menyambut Imlek 2024 yang jatuh pada 10 Februari mendatang, Mince Phieter yang merupakan Calon Anggota DPR RI DKI 3 Dari Partai Demokrat nomor urut 6 pada Sabtu (27/1) mengadakan santap siang bersama sejumlah komunitas di Go Veggie, Muara Karang Jakarta Utara.

Komunitas yang hadir diantaranya Komunitas Penyanyi Mandarin, Komunitas Pengusaha Tionghoa yang tinggal di Jakarta Utara dan Jakarta Barat, Komunitas Senam Pagi Pluit Penjaringan, serta Komunitas Bagan di Jakarta. Acara berlangsung meriah dan penuh kegembiraan dan diisi dengan sajian lagu-lagu Mandarin

dari Komunitas Penyanyi Mandarin serta kehadiran Dewa Rejeki. Dalam sambutannya, Mince mengucapkan terimakasih atas kehadiran semua yang hadir hari itu serta mengucapkan selamat bersiap merayakan Imlek. Mince juga menyampaikan terimakasih kepada Michael Go selaku Founder Rumah Komunitas.

Selanjutnya Mince juga menyampaikan salam dari dari Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat

Susilo Bambang Yudhoyono dan juga dari Ketua umum Partai Demokrat Agus Harimurti

Yudyono (AHY) untuk semua yang hadir pada siang itu di Go Veggie. • lus

## CHINESE NEW YEAR

### YEAR OF DRAGON

9 February 2024 | 6pm-9pm  
at Ballroom of Swiss-Belinn Kemayoran

BARONGSAI PERFORMANCE | WUSHU | LIVE MUSIC | LUCKY DRAW | DINNER

### ROOM & DINNER PACKAGE

IDR 1,156,000 NET/NIGHT

Includes Superior Deluxe Room, Breakfast & Dinner for 2 persons

### DINNER PACKAGE

IDR 288,000

NET/PERSON

EARLY BIRD 1-31 JANUARY 2024 20% OFF  
EARLY BIRD 1-5 FEBRUARY 2024 10% OFF

Contact person :  
+62 896 3164 6445 (Dewa) | +62 857 9226 0861 (Bening)

swiss-belhotel.com  
swiss-belhotel INTERNATIONAL

